

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap insan manusia dalam mengoptimalkan potensi akal yang dikaruniakan oleh Tuhan pada masing-masing individu. Dalam kehidupan, sebagian besar dari proses perkembangan berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut berupa keadaan alam, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran.

Proses pembelajaran yang tidak efektif dan tidak baik tentu akan menghasilkan rendahnya hasil belajar dari proses pembelajaran. Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar, siswa sulit untuk memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru, siswa bosan ketika guru yang hanya menerangkan pelajaran secara informatif satu arah tanpa variasi sehingga kelas masih terfokus pada guru dan siswa cenderung pasif dan kesulitan untuk memahami konsep-konsep fisiologi yang abstrak. Apalagi biologi merupakan salah satu pelajaran yang masih mengandalkan kemampuan menghafal dan imajinasi yang tinggi, sehingga banyak siswa yang malas untuk belajar biologi. Seperti halnya dengan materi “Struktur dan Fungsi Sel” yang dimana juga membutuhkan pemahaman yang cukup untuk mengartikan materi itu seperti apa dan bagaimana konsep ceritanya.

Banyak siswa yang beranggapan bahwa belajar biologi sangat membosankan karena harus mencatat dan harus memahaminya dalam waktu yang singkat. Keadaan seperti itulah yang menyebabkan nilai biologi siswa rendah di bawah KKM. Akhirnya hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh sebab itu, sebagai tenaga pengajar guru harus mampu memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dalam suasana yang menyenangkan dan dengan hasil

yang memuaskan. Kesulitan dalam belajar biologi khususnya dalam menghafal dapat diatasi dengan membuat bentuk catatan yang unik dan kreatif. Jika dibandingkan dengan bentuk catatan yang hanya berupa tulisan-tulisan, catatan yang dilengkapi dengan warna dan gambar akan lebih membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru.

Bertolakbelakang dari pendapat sebelumnya di atas, kenyataan yang peneliti lihat pada saat observasi adalah bahwa masih banyak siswa yang malas mencatat dan bentuk catatan siswa kebanyakan hanya berbentuk tulisan dan tampak asal-asalan dibuat, sehingga siswa malas untuk membaca ulang catatannya. Akibatnya ketika ulangan, hasil belajar yang didapat tidak sesuai dengan yang diharapkan. Banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa sebenarnya kebanyakan siswa tidak tahu keterampilan belajar apa yang mereka kuasai sesuai dengan gaya belajar mereka untuk lebih cepat dan efektif dalam menyerap dan menguasai materi yang diajarkan. Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan metode atau teknik belajar yang tepat seperti teknik pencatatan Peta Pikiran dan Catatan Tulis dan Susun. Peta Pikiran dan Catatan Tulis dan Susun akan membantu siswa menangkap pikiran dan gagasan pada kertas dengan jelas, lengkap, dan mudah sehingga siswa dapat memahami sebagian besar informasi dalam waktu yang lebih singkat dan pada akhirnya kesulitan belajarpun dapat diminimalkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Menggunakan Teknik Pencatatan Peta Pikiran Dengan Teknik Catatan Tulis dan Susun Pada Materi Pokok Struktur dan Fungsi Sel di Kelas XI IPA SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2011/2012”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar masih berpusat pada guru dan sangat teoritis disertai dengan kurangnya pelaksanaan praktikum.
2. Teknik mencatat siswa yang kurang menarik dan kurang kreatif, membuat siswa malas membaca kembali catatannya.
3. Belum diterapkannya metode belajar yang dapat merangsang aktifitas belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai.

1.3. Pembatasan Masalah

Dengan identifikasi masalah tersebut, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Teknik pembelajaran yang digunakan adalah teknik pencatatan Peta Pikiran dan Catatan Tulis dan Susun.
2. Dalam penelitian ini, pembelajaran dengan teknik pencatatan Peta Pikiran hanya diterapkan pada kelas Eksperimen II sedangkan di kelas Eksperimen I dengan Catatan Tulis dan Susun.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPA SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok struktur dan fungsi sel.

1.4. Rumusan Masalah

Sebagaimana pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana nilai hasil belajar Biologi siswa yang menggunakan teknik pencatatan Peta Pikiran pada materi pokok Struktur dan Fungsi Sel?
2. Bagaimana nilai hasil belajar Biologi siswa yang menggunakan Catatan Tulis dan Susun pada materi pokok Struktur dan Fungsi Sel?
3. Apakah ada perbedaan nilai hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan teknik pencatatan Peta Pikiran dan Catatan Tulis dan Susun pada materi pokok Struktur dan Fungsi Sel di kelas XI IPA SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2011/2012?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui nilai hasil belajar biologi siswa yang menggunakan teknik pencatatan Peta Pikiran pada materi pokok Struktur dan Fungsi Sel.
2. Untuk mengetahui nilai hasil belajar biologi siswa yang menggunakan Catatan Tulis dan Susun pada materi pokok Struktur dan Fungsi Sel.
3. Untuk mengetahui perbedaan nilai hasil belajar biologi siswa antara yang menggunakan teknik pencatatan Peta Pikiran dan Catatan Tulis dan Susun pada materi pokok Struktur dan Fungsi Sel di kelas XI IPA SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2011/2012

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi para guru biologi dalam memilih teknik pencatatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru tentang penggunaan model dan teknik pencatatan yang tepat sehingga siswa dapat menyerap lebih banyak informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain dalam menciptakan model pembelajaran biologi yang inovatif yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.